



## **Call for Paper**

## Call for paper -- Jurnal Teologi Amreta Vol. 5 No. 2

rencana terbit Juli 2022

Tim Penyunting Jurnal Teologi Amreta mengundang Anda untuk menyumbang artikel dalam edisi Vol. 5 no. 2 yang sedianya akan terbit sekitar Juli 2022. Tema yang diangkat untuk edisi mendatang adalah: "Pentecostalism and spiritually emotionally healthy ministry."

Tema-tema paper yang kami nantikan, seputar : Bagaimana Roh Kudus dapat membantu para pendeta dan umat Kristiani pada umumnya untuk lebih sehat baik secara rohani maupun emosional dalam pelayanan dan juga dalam pembinaan, karena beberapa masalah yang sering dihadapi orang Kristen dalam kehidupan kekristenannya sangat erat kaitannya dengan kedewasaan emosional.

Secara tradisional, pengertian kecerdasan emosional telah diperkenalkan pada kehidupan pelayanan, tetapi baru-baru ini dapat dikaitkan dengan *homo spiritus*, atau bagaimana kedewasaan rohani dapat dihubungkan secara lebih langsung dengan skala kesadaran manusia, lih. Sir David Hawkins.

Pada akhir spektrum, pendeta yang matang secara rohani dan emosional dapat ditemukan lebih berdampak dalam lingkaran hubungan mereka, sementara mereka sering terlihat melakukannya dengan cara yang mudah.

Sumber:

Peter Scazzero. *Emotionally Healthy Spirituality*.

David R. Hawkins. *Homo Spiritus*.

Jadual:

- Paper submission: 5 Desember 2021 – 15 April 2022
- Reviewing & Revision: 16 April 2022 – 30 Juni 2022
- Final layout and publishing: Juli 2022

\*\*\*

Theme for Jurnal Amreta, July Edition, 2022 (vol. 5, no. 2)

“Pentecostalism and spiritually emotionally healthy ministry”

How the Holy Spirit can help ministers and Christian people in general to be more healthy both spiritually and emotionally in the ministry and also in formation, because some of the problems that Christians often encounter in their Christian life are closely related to emotional maturity.

While traditionally, the notion of emotional intelligence has been introduced to ministry life, but more recently it can be related to homo spiritus, or how spiritual maturity can be connected more directly to human scale of consciousness, cf. Sir David Hawkins.

At the end of spectrum, spiritually and emotionally mature ministers can be found to be more impactful in their circle of relationship, while they often look to do that in effortless way.

More reading:

Peter Scazzero. Emotionally Healthy Spirituality.

David R. Hawkins. Homo Spiritus.

\*\*\*

Jurnal Teologi Amreta adalah berkala semi-ilmiah bilingual (Indonesia dan English) yang dirancang untuk turut mengembangkan dan memajukan karya tulis di bidang biblika, teologi, misiologi, pelayanan, filsafat, psikologi, kepemimpinan, dan bidang terkait lainnya. Meskipun visi dan misi institusional bercorak Pentakosta-Kharismatik, jurnal ini tetap membuka diri terhadap karya tulis bermutu yang bernuansa lintas denominasi.

Jurnal ini bersifat *diamond open access* (tidak memberlakukan biaya berlangganan baik kepada penulis maupun pembaca). Jurnal ini direncanakan terbit dua kali setahun (*bi-annually*) dalam versi cetak maupun daring.

Panjang naskah sekitar 5-12 ribu kata (15-20 halaman kertas kwarto) termasuk catatan kaki dan diagram/ilustrasi. Lihat Petunjuk untuk Penulis di laman <http://ojs.sttsati.ac.id>

Tulisan-tulisan yang masuk ke redaksi diseleksi dengan sistem blind peer-review untuk menjaga obyektivitas sekaligus membuka kesempatan bagi setiap orang, terlepas dari latar belakang pendidikan mereka untuk berkontribusi. Berkaitan dengan hal ini, dalam isu kedua ini kami masih akan memberikan insentif kepada setiap penulis yang naskahnya diterima, termasuk mereka masih terdaftar pada jenjang S1 atau S2 di salah satu seminari teologi.

Selain itu, kami juga menerima resensi buku atau karya seni lainnya dengan panjang naskah 500-1000 kata. Nama penulis buku, judul, nama dan kota penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, dan nomor ISBN haruslah dicantumkan dalam naskah.

Pengiriman: Naskah dikirimkan sebagai file MS Word secara daring melalui <http://jurnal.sttsati.oc.id>, selambat-lambatnya tanggal 15 April 2022.

Atas perhatian Anda sekalian, kami mengucapkan terima kasih.

Salam dalam kasih Kristus,

30 Juni 2021

Dewan Penyunting Jurnal Teologi Amreta

submit your paper to: <http://jurnal.sttsati.ac.id>

## Petunjuk bagi Penulis

### 1. Kontributor

Kami mendorong para hamba Tuhan, pendeta, dosen, alumni, dan peminat serius lainnya supaya dapat berpartisipasi dalam menyumbangkan karya tulis terbaiknya. Para mahasiswa tingkat pascasarjana dan doktoral dari berbagai seminari (teologi) juga diharap mendapat ikut menambah ragam tulisan dalam berkala ini.

Redaksi akan mempertimbangkan penerbitan tiap artikel yang masuk berdasarkan masukan dari para mitra bebestari (berdasarkan sistem "blind peer-review"), serta menyuntingnya menurut ketentuan penerbitan jurnal yang umum. Artikel yang diterima akan diberikan imbalan. Keputusan akhir publikasi setiap artikel merupakan hak penyunting Jurnal SATI.

### 2. Tanggung jawab

Setiap penulis bertanggung jawab terhadap keakuratan data artikelnya dan menjaga integritas keilmiahan dan orisinalitas dari keseluruhan isi artikel dan bukan hasil plagiarisasi. Hal ini berarti perlu mencantumkan dan mendokumentasikan sumber materi menurut aturan Turabian style versi 7 (*The Chicago Manual of Style*).

### 3. Hak cipta

Demi menjaga etika penulisan, maka artikel sebaiknya mencantumkan pernyataan "tulisan ini belum pernah diterbitkan di mana pun."

Namun penulis tetap berhak atas hak cipta tulisannya, karena itu boleh menerbitkan artikelnya dalam versi daring misalnya di laman pribadi, dengan mencantumkan

pernyataan: "Tulisan ini telah dipublikasikan pada tanggal ..... dalam versi daring di <http://blablaba>."

#### 4. Konflik kepentingan

Penulis perlu mencantumkan pernyataan apakah suatu penelitian disponsori oleh lembaga tertentu ataukah tulisannya bebas dari konflik kepentingan.

#### 5. Pengiriman naskah

- Untuk memudahkan penelusuran, setiap pengiriman naskah harus dilakukan secara daring melalui situs <http://jurnal.sttsati.org>. Pengiriman melalui pos atau email tidak akan dilayani.
- Semua referensi identitas penulis tidak boleh disertakan baik dalam teks maupun catatan kaki naskah. Profil singkat penulis beserta nama lengkap, gelar, jabatan dan afiliasi institusional, alamat pos dan alamat email, harap disertakan dalam halaman terpisah dan dikirimkan dalam formulir daring.
- Ketika mengirimkan versi akhir naskah, harap di bagian akhir tulisan disertakan biodata singkat penulis termasuk afiliasi dll.

#### 6. Format tulisan

- Pengetikan naskah artikel dengan spasi ganda dengan font Times New Roman 12 pts, dan haruslah mengikuti kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Naskah dalam bahasa selain Indonesia agar diterjemahkan dahulu dengan bantuan penerjemah. Jangan menggunakan metode penerjemahan otomatis seperti Google translator.
- Panjang naskah sekitar 5-12 ribu kata (15-20 halaman kertas kwarto) termasuk catatan kaki dan diagram/ilustrasi.

- Tata cara rujukan materi mengikuti aturan Turabian versi 7
- Margin 2 cm pada semua sisi.

## 7. Kaidah presentasi

- judul artikel: dalam huruf kapital, di bawah judul cantumkan nama lengkap tanpa gelar.
- abstrak: adalah ringkasan dari isi artikel yang dituangkan secara padat, bukan komentar atau pengantar penulis, ditulis dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris). Abstrak terdiri dari 50-100 kata yang disusun dalam satu paragraf dalam spasi tunggal, dengan format esei bukan enumeratif, diketik menjorok masuk beberapa ketukan.
- kata kunci: sertakan 5 kata kunci dalam bahasa Inggris yang mewakili ide-ide dasar dari tulisan
- pendahuluan
- pembahasan (isi dari tulisan, bisa terdiri dari beberapa bagian)
- penutup/kesimpulan
- kalimat penghargaan (acknowledgement): opsional
- bibliografi
- riwayat dokumen: berisi tanggal penulisan, tanggal pengiriman, tanggal diterima

## 8. Ulasan buku/film/musik atau karya seni lainnya

Secara khusus naskah ulasan buku atau karya seni hendaknya berkisar antara 500-1000 kata, tergantung kepada buku yang hendak diulas. Informasi bibliografi harus tertera di awal ulasan buku, dengan menggunakan format seperti contoh di bawah ini:

Ikhtisar Dogmatika oleh R. Soedarmo. Cetakan ke-15. Jakarta: Gunung Mulia, 2009. xv + 260 halaman. Rp. 39.000,-

## 9. Masa tinjauan

- Peninjauan kelayakan suatu tulisan akan dilakukan oleh mitra bebestari yang ditunjuk oleh ketua dewan penyunting. Peninjauan dilakukan secara buta (blind peer review).
- Mitra bestari diminta membaca dan memberikan kritik dan saran untuk perbaikan dalam kurun waktu selambat-lambatnya 3 minggu setelah artikel dikirimkan secara daring.
- Mitra bestari memberikan komentar dan saran perbaikan serta saran penerbitan dalam beberapa kategori, sbb.: Reject, Accept with Major revision, Accept with minor revision, Accept with no revision.
- Kami sangat menyarankan kepada Mitra Bestari agar menggunakan fitur Reviewer dalam MS Word, dengan menggunakan warna tertentu untuk bagian yang dikoreksi misalnya biru atau merah. Namun harus dengan tidak ada nama reviewer tercantum. Lihat [http://www.botany.org/ajb/Annotating\\_Manuscripts\\_Anonymously.pdf](http://www.botany.org/ajb/Annotating_Manuscripts_Anonymously.pdf)
- Setelah mitra bestari memberikan tanggapan, maka penulis diberikan kesempatan selama 10 hari untuk memperbaiki tulisannya.
- Seluruh proses peninjauan diharapkan selesai tidak lebih dari 2 bulan sejak artikel diterima, karena itu dianjurkan agar artikel dikirimkan jauh hari sebelum tanggal penerbitan edisi berikutnya.

## 10. Ilustrasi dan diagram

Ilustrasi dan diagram yang diperlukan untuk memperjelas maksud tulisan, jika ada, mesti disertakan dalam badan tulisan dan diberikan nomor urut.

Versi 1.0: 30 Juni 2021

Dewan Penyunting

Untuk pertanyaan lebih lanjut, silakan email ke: [victorchristianto@gmail.com](mailto:victorchristianto@gmail.com)